

ABSTRAK

IDENTIFIKASI JENIS SAMPAH LAUT (*MARINE DEBRIS*) DI PANTAI SUAK DAN SUAK SADAYANA, KECAMATAN SIDOMULYO, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Moricio Hasudungan Hutapea

Sampah laut (*marine debris*) adalah padat persisten, yang sengaja atau tidak sengaja dibuang dan ditinggalkan di lingkungan laut. Pantai Suak dan Suak Sadayana merupakan pantai yang terletak di Teluk Lampung dan dipisahkan Pulau Jawa melalui Selat Sunda yang mempunyai akses dengan Samudera Hindia. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis, sebaran, serta mengetahui kelimpahan sampah makro dan meso di dua pantai tersebut. Pengambilan sampah dilakukan pada transek garis panjang 100 m mengikuti garis pantai, dengan menggunakan transek kuadran $5 \times 5 \text{ m}^2$ untuk sampah makro dan $1 \times 1 \text{ m}^2$ untuk sampah meso. Jenis sampah laut yang ditemukan pada kedua lokasi terdiri dari sembilan kategori, yaitu plastik, busa plastik, kain, kaca dan keramik, logam, kertas dan kardus, karet, kayu dan bahan lainnya. Persentase tertinggi sampah makro bulan April dan Mei 2024 adalah sampah plastik sebesar 40,09% pada stasiun kedua dan 44,45% pada stasiun ketiga. Persentase tertinggi sampah meso pada bulan April dan Mei 2024 juga berupa sampah plastik sebesar 78,1% pada stasiun kedua dan 58,5% pada stasiun pertama. Kelimpahan sampah laut meso dan makro pada kedua penelitian tidak berbeda secara signifikan.

Kata kunci: sampah laut, sampah makro, sampah meso, Pantai Suak, Pantai Suak Sadayana

ABSTRACT

THE IDENTIFICATION OF MARINE DEBRIS AT SUAK BEACH AND SUAK SADAYANA BEACH, SIDOMULYO SUBDISTRICT, SOUTH LAMPUNG REGENCY

By

Moricio Hasudungan Hutapea

Marine debris refers to persistent solid waste that is deliberately or unintentionally discarded and left in the marine environment. Suak Beach and Suak Sadayana Beach are located in the Lampung Bay and separated from the Java Island by the Sunda Strait, which connects to the Indian Ocean. The objectives of this study were to identify the types, distribution, and abundance of macro and meso debris on these two beaches. The debris collection was conducted along a 100 meter transect following the shoreline, using 5x5 m² quadrant transect for macro debris and 1x1m² quadrant transect for meso debris. The types of marine debris found at both locations were classified into nine categories: plastic, plastic foam, fabric, glass and ceramics, metal, paper and cardboard, rubber, wood, and other materials. The highest percentage of macro debris in April and May 2024 was plastic category for 40,09% at the second station and 44,45% at the third station. Meanwhile, the highest percentage of meso debris in April and May 2024 was also in the plastic category, with 78,1% at the second station and 58,5% at the first station. The abundance of meso and macro marine debris at both study locations indicated no significant differences in the debris abundance values.

Keywords: marine debris, macro debris, meso debris, Suak Beach, Suak Sadayana Beach.